

PENGARUH PERSIAPAN PAGELARAN SENI AMERTA TERHADAP HASIL BELAJAR TAFSIR SISWA KELAS XII DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN ABI UMMI AMPEL BOYOLALI TAHUN AJARAN 2024/2025

¹Zidny Taqiya, ²Alfian Eko Rachmawan, ³Joko Sarjono

^{1,2,3}Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

[¹zidny171717@gmail.com](mailto:zidny171717@gmail.com), [²alfianecko@gmail.com](mailto:alfianecko@gmail.com), [³jokosarjono63@gmail.com](mailto:jokosarjono63@gmail.com)

Abstrak: Tujuan dari Penelitian ini adalah mengetahui pengaruh persiapan Pagelaran Seni Amerta terhadap hasil belajar tafsir siswa kelas XII di PPTQ Abi Ummi Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif dengan melibatkan 75 siswa kelas XII sebagai sampel. Data dikumpulkan menggunakan teknik penyebaran angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik statistik dengan dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keandalan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persiapan Pagelaran Seni Amerta tergolong dalam kategori baik dengan persentase sebesar 46,66%. Sedangkan hasil belajar tafsir tergolong rendah dengan persentase sebesar 40%. Uji hipotesis menggunakan rumus korelasi product moment menghasilkan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,375. Nilai ini menunjukkan adanya korelasi yang lemah namun signifikan antara persiapan Pagelaran Seni Amerta dan hasil belajar tafsir. Karena nilai r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,227 pada taraf signifikansi 95%, maka hipotesis diterima.

Kata Kunci: Pagelaran Seni Amerta, Tafsir, Hasil belajar

Abstract: The purpose of this study is to determine the effect of the preparation of the Amerta Art Performance on the Tafsir learning outcomes of 12th-grade students at PPTQ Abi Ummi Boyolali for the 2024/2025 academic year. This study adopted a quantitative method, involving 75 12th-grade students as the sample. Data were collected by using questionnaires and documentation techniques. Data analysis employed statistical techniques, including validity and reliability tests to ensure the data's consistency. The results of the study show that the preparation of the Amerta Art Performance is categorized as good, with a percentage of 46.66%. Meanwhile, the Tafsir learning outcomes are categorized as low, with a percentage of 40%. Hypothesis testing using the product-moment correlation formula produced a correlation coefficient (r_{xy}) of 0.375. This value indicates a weak but significant correlation between the preparation of the Amerta Art Performance and Tafsir learning outcomes. Since the value of r_{xy} is greater than r_{tabel} , which is 0.227 at a 95% significance level, the hypothesis is accepted.

Keywords: Amerta Art Performance, Tafsir, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia dan tidak dapat dipisahkan darinya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1, suatu usaha yang dilakukan secara sadar

dan dirancang dengan cara yang terstruktur dalam membangun lingkungan belajar juga proses pembelajaran dinamakan pendidikan, di mana peserta didik didorong untuk secara aktif mengembangkan potensinya. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki kekuatan spiritual, kemampuan dalam mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang tidak hanya berguna bagi dirinya sendiri, melainkan bagi masyarakat, bangsa, dan negara (Novrinda dkk., 2017). Dengan demikian, pendidikan yang berkualitas akan mendukung siswa dalam meraih tujuan dan cita-citanya.

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan mempengaruhi peserta didik agar mampu beradaptasi dengan lingkungan sebaik mungkin serta berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga mereka siap menghadapi tantangan di masa depan (Nur dkk., 2024). Pendidikan memegang peranan yang sangat vital dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, terutama dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang berkualitas (Sudarsana, 2016). Pencapaian pendidikan juga mempengaruhi pengaruh suatu negara terhadap negara lain di dunia. Melalui pendidikan, pengakuan terhadap perkembangan bangsa, baik dari segi sumber daya manusia maupun hasil perkembangan teknologi, menjadi lebih luas, dan hal tersebut turut memperkuat posisi negara dalam tatanan global. Dengan kata lain, pendidikan menjadi faktor utama dalam upaya meningkatkan mutu suatu bangsa (Muhardi, 2004).

Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Abi Ummi, pembelajaran difokuskan pada tahfidz Al-Qur'an yang memakan waktu hingga 4,5 jam per hari. Maka dari itu, pembelajaran tafsir dalam Bahasa Arab menjadi sangat penting untuk menunjang pemahaman terhadap Al-Qur'an yang dihafal. Karena Al-Qur'an ditulis dalam Bahasa Arab, memahami kosakata dan struktur bahasanya menjadi langkah awal dalam mentafsirkan ayat-ayatnya. Oleh karena itu, salah satu bahasa yaitu Bahasa Arab menjadi salah satu bahasa yang memiliki peranan penting di Indonesia, mengingat bahasa ini kerap digunakan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia yang sebagian besar beragama Islam (Rahman & Maisurah, 2024).

Langkah awal dalam menafsirkan Al-Qur'an adalah memahami kosakata yang terkandung di dalamnya. Ketidaktahuan terhadap makna kata dapat menyebabkan ketidakpahaman terhadap konteks ayat secara keseluruhan. Penafsiran Al-Qur'an seharusnya merujuk pada pemahaman generasi awal umat Islam (para sahabat) dan harus selaras dengan makna serta tradisi yang berlaku di kalangan bangsa Arab pada masa turunnya Al-Qur'an (Ya'qûb, 2004).

Pembelajaran Bahasa Arab memberikan banyak manfaat bagi santri, termasuk memperlancar pembacaan Al-Qur'an, memahami tafsir, serta menguasai terjemahannya. Dengan begitu, para santri tidak hanya memahami bentuk luar (tekstual) dari Al-Qur'an, tetapi juga isinya secara mendalam. Tafsir Al-Qur'an merupakan bentuk penjelasan atau uraian yang bertujuan untuk memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an yang sulit dimengerti (Nuryamin, 2015).

Dalam beberapa tahun terakhir, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Abi Ummi juga mengalami perkembangan dalam aspek non-akademik, seperti kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu upayanya adalah mengembangkan seni dan kreativitas dengan mengadaptasi konsep "Panggung Gembira" dari Pondok Modern Gontor, yang bertujuan menumbuhkan kemandirian dan kreativitas santri melalui pertunjukan seni yang sepenuhnya dipersiapkan dan dipentaskan oleh santri, tanpa campur tangan pengajar (Kurnia Lahardi dkk., 2023).

Panggung Gembira, atau dikenal juga sebagai Panggung Gembira 696 di Gontor, merupakan pertunjukan seni akbar oleh santri kelas akhir sebagai bagian dari Khutbatul 'Arsy. Acara ini tidak hanya menampilkan bakat seni, tetapi juga menjadi barometer kesuksesan pendidikan karakter, kemandirian, kebersamaan, dan kreativitas santri (Kurnia Lahardi dkk., 2023).

Berdasarkan inspirasi tersebut, Pondok Pesantren Abi Ummi menciptakan pagelaran seni "AMERTA", yang mulai dilaksanakan tahun pertama sejak pembentukannya. Namun, persiapan acara ini menuntut santri untuk menggunakan waktu di luar jam pelajaran dan tahfidz, yang seharusnya dapat digunakan untuk belajar atau memperdalam materi lain, termasuk pelajaran tafsir.

Pelajaran tafsir di Abi Ummi dilaksanakan seminggu sekali pada pagi hingga siang hari, dan merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diajarkan langsung oleh guru tafsir pondok. Meskipun persiapan AMERTA memberikan manfaat dalam pengembangan soft skill santri, alokasi waktu yang tersita berpotensi mengganggu efektivitas pembelajaran akademik, terutama tafsir, yang sangat penting dalam menunjang pengalaman serta pemahaman Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara persiapan pagelaran seni AMERTA dengan hasil belajar tafsir siswa kelas XII di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Abi Ummi. Penelitian ini diharap dapat menyediakan pemahaman mengenai bagaimana menyeimbangkan

pengembangan kreativitas dengan prestasi akademik, khususnya dalam mata pelajaran tafsir. Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat topik ini sebagai fokus penelitian dengan judul: “Pengaruh Persiapan Pagelaran Seni Amerta Terhadap Hasil Belajar Tafsir Siswa Kelas XII Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Abi Ummi Ampel Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dipilih karena memiliki karakteristik yang terencana, sistematis, dan tersusun secara terstruktur (Indah & Farida, 2021), dengan kuesioner survei untuk Variabel 1. Kuesioner survei adalah alat yang digunakan dalam penelitian survei, yang berisi rangkaian pertanyaan yang diajukan kepada responden. Kuesioner ini disusun untuk mengumpulkan data kuantitatif yang dapat dianalisis secara statistik guna memahami karakteristik suatu populasi (Creswell John W & Creswell, 2017). Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data tentang karakteristik, perilaku, dan hubungan antar variabel guna menguji hipotesis dalam populasi tertentu. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk Variabel 2, di mana peneliti menggambarkan situasi secara objektif menggunakan data numerik. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan desain asosiatif kuantitatif, menguji dua variabel: *Persiapan Pagelaran Seni Amerta* sebagai variabel independen dan *Hasil Belajar Tafsir* sebagai variabel dependen.

Penelitian dilaksanakan di PPTQ Abi Ummi, Boyolali, selama tiga bulan (Januari–Maret 2025). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), populasi adalah jumlah penghuni atau individu yang berada di suatu tempat atau lingkungan tertentu. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII PPTQ Abi Ummi (75 siswa). Mardalis (2009) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari keseluruhan individu yang menjadi objek dalam penelitian, diambil menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria keterlibatan dalam pagelaran Amerta. Jika jumlah subjek kurang dari 100, sebaiknya seluruh subjek diikutsertakan sehingga penelitian tersebut menjadi penelitian populasi (Arikunto, 2010). Maka pada penelitian ini semua sampel yang digunakan adalah semua siswa kelas XII.

Pengumpulan data untuk variabel independen menggunakan angket (skala Likert) dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik pengambilan

data berupa metode angket untuk mengukur pengaruh persiapan pagelaran seni terhadap hasil belajar siswa. Menurut Kultsum, Metode Angket merupakan instrument pengumpul data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab yang bersifat terbuka atau tertutup. Sedangkan variabel dependen dianalisis melalui nilai rapor (Kultsum dkk., 2022). Validitas instrumen diuji dengan korelasi *product-moment*, dan reliabilitas diukur dengan *Cronbach's Alpha*. Analisis data meliputi statistik deskriptif (mean, interval, persentase) dan uji korelasi. Uji prasyarat meliputi normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) dan linearitas. Pengujian hipotesis menggunakan uji r dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau tidak terdapatnya pengaruh antara dua variabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Abi Ummi, Boyolali, Jawa Tengah, dengan fokus pada siswa kelas XII tahun ajaran 2024/2025. Tujuan penelitian adalah menguji pengaruh persiapan pagelaran seni Amerta terhadap hasil belajar Tafsir. Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan sampel purposif (*purposive sampling*), yang mana sampel purposive ini memiliki kriteria spesifik kurang dari 100 individu yang masih bisa memakai sampel kecil pada subjek penelitian yaitu siswa kelas XII di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Abi Ummi. Peneliti menggunakan sampel ini dikarenakan populasi terbatas yang masih relevan dengan topik penelitian, yaitu populasi yang terlibat dalam pagelaran seni amerta Pengumpulan data untuk variabel independen menggunakan angket (skala Likert) dan dokumentasi, sedangkan variabel dependen dianalisis melalui nilai rapor. Validitas instrumen diuji dengan korelasi *product-moment*, Setelah melakukan uji validitas variabel Persiapan Pagelaran seni Amerta yang terdiri dari 20 item pertanyaan dengan $r_{tabel} = 0,227$ diketahui bahwa 14 dari 20 item pertanyaan dalam angket valid, dan 6 dari 20 butir pertanyaan gugur dikarenakan kurang dari r tabel.

Pada penelitian ini untuk menguji data yang digunakan peneliti reliabel atau tidak, peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Kriteria pengujian suatu instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Kuisioner

Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,6	0,734	Reliabel

Berdasarkan perhitungan tabel diatas maka diperoleh r_{11} 0,734, dari hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa r_{11} lebih besar dari 0,6 ($0,734 > 0,6$) maka angket dikatakan reliabel.

Pengujian normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data dalam penelitian memiliki distribusi yang bersifat normal atau tidak. Dengan kata lain, jawaban responden terhadap suatu pertanyaan dalam kuesioner dapat bervariasi antara satu responden dengan responden lainnya (Susilawati Harahap & ahli Muda BPSDM Provinsi DKI Jakarta, 2020). Pada uji normalitas ini peneliti menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov. Pada tabel dibawah dapat kita lihat data hasil uji normalitas:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized	
	Residual	
N	75	
Normal Parameters ^{a,b}		
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.70054818
Most Extreme Differences		
	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.059
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 ^c

Berdasarkan output hasil uji normalitas X 14 butir soal dan Y didapatkan nilai 0,06. Hal ini berarti $0,06 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Menurut Priyatno, uji linieritas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak (Priyatno, 2010). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan software SPSS, dengan ketentuan bahwa apabila nilai signifikansi (sig) pada bagian deviation from linearity lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki hubungan yang linear. Adapun hasil uji linearitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * Between Groups	(Combined)	611.647	25	24.466	.842	.673
	Linearity	46.305	1	46.305	1.593	.213
	Deviation from Linearity	565.342	24	23.556	.811	.707
	Within Groups	1424.033	49	29.062		
Total		2035.680	74			

Berdasarkan output hasil uji linearitas didapatkan nilai 0,707. Hal ini berarti $0,707 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu linear.

a. Persiapan Pagelaran Seni (Variabel X)

Pada penelitian ini, persiapan pagelaran seni amerta diukur dengan angket. Dari perhitungan dapat diperoleh nilai rata-rata 53, sehingga untuk mengkategorikan persiapan pagelaran seni amerta siswa kelas XII PPTQ Abi Ummi Nilai interval yang diperoleh dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut:

- Rentang nilai 82–92 termasuk dalam kategori baik
- Rentang nilai 71–81 tergolong dalam kategori cukup
- Rentang nilai 60–70 masuk dalam kategori kurang

Dari data lampiran diperoleh bahwa dari 75 responden terdapat 35 responden melaksanakan persiapan pagelaran seni amerta siswa kelas XII PPTQ Abi Ummi pada kategori baik, 23 responden melaksanakan persiapan pagelaran seni amerta siswa kelas

XII PPTQ Abi Ummi pada kategori cukup, dan 17 responden melaksanakan persiapan pagelaran seni amerta siswa kelas XII PPTQ Abi Ummi pada kategori kurang.

Tabel 4. Data Persentase persiapan pagelaran seni amerta siswa kelas XII PPTQ Abi Ummi Tahun Ajaran 2024/2025

Interval	Kategori Nilai	Jumlah Responden	Persentase
54-59	Baik	35	46,66 %
49-53	Cukup	23	30,66 %
43-48	Kurang	17	22,66 %

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa persiapan pagelaran seni AMERTA oleh siswa kelas XII PPTQ Abi Ummi Tahun Ajaran 2024/2025, dengan total responden sebanyak 75 orang, berada dalam kategori baik. Sebanyak 35 responden (46,66%) termasuk dalam kategori baik, 23 responden (30,66%) berada pada kategori cukup, dan 17 responden (22,66%) tergolong dalam kategori kurang.

b. Variabel Hasil Belajar Tafsir Siswa

Tabel 5. Data Persentase Hasil Hasil Belajar Tafsir Siswa kelas XII PPTQ Abi Ummi Tahun Ajaran 2024/2025

Interval	Kategori Nilai	Jumlah Responden	Persentase
94-100	Baik	19	25,33 %
87-93	Cukup	26	34,66%
80-86	Kurang	30	40 %

Dengan demikian dapat diketahui bahwa tingkat hasil belajar tafsir pada siswa kelas XII PPTQ Abi Ummi Tahun Ajaran 2024/2025 yang jumlah respondennya 75 menunjukkan kategori baik. Responden yang memperoleh nilai 93-99 berjumlah 19 orang atau mencapai 25,33%, responden yang memperoleh nilai 86-92 berjumlah 26 orang atau mencapai 34,66%, dan responden yang memperoleh nilai 80-85 berjumlah 30 orang atau mencapai 40%.

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Teknik statistik digunakan untuk menganalisis pengaruh Persiapan Pagelaran Seni Amerta (X) terhadap Hasil Belajar Tafsir siswa kelas XII PPTQ ABI UMMI Tahun Ajaran 2024/2025 (Y). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dalam pengujian hipotesis. Adapun rumus *product moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

Σxy = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

Σx = Jumlah seluruh skor x

Σy = Jumlah seluruh skor y

N = *Number of cases*

Table 6. Data Korelasi Antara Persiapan Pagelaran Seni Amerta (X) terhadap Hasil Belajar Tafsir siswa kelas XII PPTQ Abi Ummi Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025

ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
4246	6657	244354	592911	376446

$$r_{xy} = \frac{75(376446) - (4246)(6657)}{\sqrt{(75(244354) - (4246)^2)(75(592911) - (6657)^2)}}$$

$$r_{xy} = 0,375$$

Berdasarkan perhitungan di atas, hasil penelitian menunjukkan nilai rhitung sebesar 0,375. Untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak, nilai rhitung

tersebut perlu dibandingkan dengan r_{tabel} , dengan $N = 75$ pada taraf signifikansi 95%, yang memiliki nilai sebesar 0,227. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , maka hipotesis yang berbunyi “Terdapat Pengaruh Persiapan Pagelaran Seni Amerta Terhadap Hasil Belajar Tafsir Siswa Kelas XII Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Abi Ummi Ampel Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025.” Diterima kebenarannya.

Selanjutnya, jika nilai r hitung diinterpretasikan berdasarkan koefisien korelasi, maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut: nilai antara 0,00 hingga 0,20 mengindikasikan hubungan yang sangat lemah atau sangat rendah, nilai antara 0,21 hingga 0,40 menunjukkan hubungan yang lemah atau rendah, nilai antara 0,41 hingga 0,70 mencerminkan hubungan yang cukup atau sedang, nilai antara 0,71 hingga 0,90 menggambarkan hubungan yang kuat atau tinggi, sedangkan nilai antara 0,91 hingga 1,00 menunjukkan hubungan yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Selanjutnya dengan penafsiran harga koefisien bahwa $r_{hitung} = 0,375$ berada diantara 0,21 – 0,40, oleh karena itu penelitian ini memiliki korelasi yang lemah atau rendah, tetapi meskipun rendah atau lemah korelasi ini dianggap ada antara variabel X dan variabel Y.

Pembahasan

Pada responden persiapan pagelaran seni amerta menunjukkan kategori baik yaitu 46,66% dan pada hasil belajar menjukkan kategori kurang yaitu 40%. Untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel pengaruh persiapan pagelaran seni amerta terhadap hasil belajar tafsir siswa kelas XII PPTQ Abi Ummi, peneliti menggunakan rumus *product moment* dimana hasil perhitungannya adalah r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , ($0,375 > 0,227$). hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh persiapan pagelaran seni amerta terhadap hasil belajar tafsir siswa kelas XII PPTQ Abi Ummi Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025, akan tetapi, bedasarkan nilai koefisien korelasi, perngaruh tersebut berada pada kategori lemah, sehingga hubungan antarvariabel meskipun signifikan, tidak terlalu kuat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahputra (2016) dengan Judul penelitian “Pengaruh Persiapan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Kuadrat Dan Akar Kuadrat Bilangan Bulat Siswa Smp Swasta Bandung Percut Sei Tuan”, yang mana pengaruh positif dianggap ada antara kesiapan belajar siswa dan prestasi belajar matematika siswa di SMP Swasta Bandung Percut Sei Tuan pada Tahun Pembelajaran 2013/2014.

Pencapaian belajar tafsir dalam penelitian ini, yang tercermin dari nilai rapor siswa, terbentuk melalui dinamika berbagai unsur, baik yang bersumber dari dalam diri siswa sendiri maupun dari lingkungan luar. Proses pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa. Selain itu, terdapat juga faktor-faktor lain yang berperan dalam mempengaruhi pemahaman siswa, seperti faktor fisik, psikologis, serta kematangan fisik atau psikis. Sedangkan Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa, seperti situasi atau kondisi keluarga, keadaan sekolah, serta lingkungan masyarakat tempat siswa berada (Syafi'i dkk., 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis terkait Pengaruh Persiapan Pagelaran Seni Amerta terhadap Hasil Belajar Tafsir Siswa Kelas XII PPTQ Abi Ummi Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa Persiapan Pagelaran Seni Amerta siswa kelas XII PPTQ Abi Ummi berada pada kategori baik, sebagaimana terlihat dari rata-rata skor 78,78 dengan 46,66% responden mencapai tingkat persiapan yang optimal. Hasil Belajar Tafsir menunjukkan kategori kurang (40% responden), meskipun rata-rata skor mencapai 89. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara persiapan seni dan pencapaian akademik.

Analisis korelasi menggunakan product moment menghasilkan nilai $r = 0,375$. Setelah dikonsultasikan dengan tabel signifikansi (95%), $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,227), sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh diterima. Namun, koefisien korelasi yang lemah (0,21–0,40) menunjukkan bahwa pengaruh persiapan pagelaran seni terhadap hasil belajar Tafsir signifikan secara statistik tetapi tidak kuat secara praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Creswell John W, & Creswell, J. D. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Indah, R. P., & Farida, A. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(1), 41–47. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v8i1.1641>.
- Kultsum, U., Nashir, M. J., & Mahabie, A. (2022). Pengaruh Penerapan Model Klasikal Terhadap Hasil Bacaan Al-Qur'an Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Makmur. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 48–63, <https://doi.org/10.54090/alulum.120>
- Kurnia Lahardi, R., Aini Shofiya Asy, N., Gontor, D., Raya Siman, J., & Timur, J. (2023). *Manajemen Spesial Event Panggung Gembira 696 Pondok Modern Darussalam Gontor*. 6(1), <https://doi.org/10.21111/sjic.V6i1.10450>
- Mardalis. (2009). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhardi. (2004). *Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia*. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/mimbar.v20i4.153>.
- Novrinda, N. , Kurniah, N. , & Yulidesni, Y. (2017). *Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan*. 39–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jip.2.1.39-46>
- Nur, M., Rahmad, A., & Fatimah, M. (2024). *Implementasi Model Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Materi Iman Kepada Malaikat Pada Siswa SMP*. 4(2), 964–977. <https://doi.org/https://doi.org/10.51574/jrip.v4i2.1862>
- Nuryamin, N. (2015). PENGARUH KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP HASIL BELAJAR TAFSIR MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 18(1), 56–72. <https://doi.org/10.24252/lp.2015v18n1a5>
- Priyatno, D. (2010). *Teknik mudah dan cepat melakukan analisis data penelitian dengan SPSS dan tanya jawab ujian pendadaran* (Vol. 1). Gaya Media.
- Rahman, H., & Maisurah, F. L. (2024). Pengajaran Bahasa Arab dan Sosiologi Masyarakat Islam Indonesia: Kajian Fenomenologi-Sosiolinguistik. *Cognitive: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 31–46. <https://doi.org/10.61743/cg.v1i2.44>
- Sudarsana, I. K. (2016). PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH DALAM UPAYA PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.25078/jpm.v1i1.34>
- Susilawati Harahap, S., & ahli Muda BPSDM Provinsi DKI Jakarta, W. (2020). Teknik Korelasi dan Kolmogorov Smirnov dalam Menganalisis Pengaruh Motivasi

Intrinsik dan Peningkatan Kemampuan Menulis KTI Pada Widya swara. *Jurnal Teknovasi*, 07, 45–52.

Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). STUDI TENTANG PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM BERBAGAI ASPEK DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>

Syahputra, M. R. (2016). Pengaruh Persiapan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Kuadrat Dan Akar Kuadrat Bilangan Bulat Siswa Smp Swasta Bandung Percut Sei Tuan. *Jurnal Matik Penusa* (Vol. 19, Issue 1).

Ya'qûb, T. M. M. (2004). *Asbâb al-Khatha'fi. al-Tafsîr Dirâsah Ta'shîliyah*. Kerajaan Arab Saudi: Dâr Ibnu Al-Jauzy.